

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Efektivitas Madu Sebagai Balutan Primer Terhadap Penyembuhan Luka Diabetik” di RSUD Pasar Rebo dan menggunakan BWAT (*Bates-Jansen Wound Assesment Tool*) dapat diambil kesimpulan:

- 1) Kondisi luka pada pasien luka diabetik sebelum pemberian madu berdasarkan skor BWAT terdapat hipergranulasi diperoleh nilai rata-rata sebesar  $26,50 \pm 5,145$ .
- 2) Kondisi luka pada pasien luka kronis sesudah pemberian madu berdasarkan skor BWAT tidak terdapat hipergranulasi atau hipergranulasi berkurang diperoleh nilai rata-rata sebesar  $24,25 \pm 4,621$ .
- 3) Terjadinya penurunan nilai skor lembar BWAT, sebelum dilakukan intervensi pemberian madu yaitu nilai rata-rata skor BWAT post test sebesar  $24,25 \pm 4,621$ .
- 4) Adanya efektivitas yang signifikan dalam pemberian madu terhadap proses penyembuhan pada pasien luka diabetik dengan nilai p-value sebesar 0,008 ( $p < 0,05$ ).

#### 5.2 Saran

- 1) Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman serta memberikan informasi kepada lembaga pendidikan tentang manfaat madu terhadap penyembuhan luka diabetik.

2) Bagi Tenaga Kesehatan

Peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menggunakan madu sebagai sumber pengetahuan dan menambah informasi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

3) Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Kesehatan Universitas Nasional diharapkan dapat memahami cara merawat luka diabetik dengan baik sehingga luka dapat cepat sembuh.

4) Bagi Penderita Luka Diabetik dan Keluarga

Luka diabetik dapat menggunakan madu sebagai upaya untuk proses penyembuhan luka diabetik.

